

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Pre experimental* dengan *one group pre-test post test design*. Post test dilaksanakan sebagai tolak ukur dari intervensi yang diberikan dengan hari yang sama. Jika *post-test* dilakukan pada hari yang berbeda, dikhawatirkan adanya bias informasi. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai *pre-test* dengan *post-tes* (dharma, 2011)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *pre-eksperimen*. Dengan pendekatan *the one group pre-test and post-test design*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui suatu intervensi yang menggunakan suatu kelompok dan memberikan *pre-test dan post test*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (sugiyono, 2018)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *One Group Pretest-Post Design*. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pretes* (tes awal) dan sesudah eksperimen sampel diberi *posttes* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh akupresur PC 6 terhadap frekuensi emesis pada trimester I. *Pretest* dan *Posttest* dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea PUQE* Berikut merupakan tabel desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest – Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

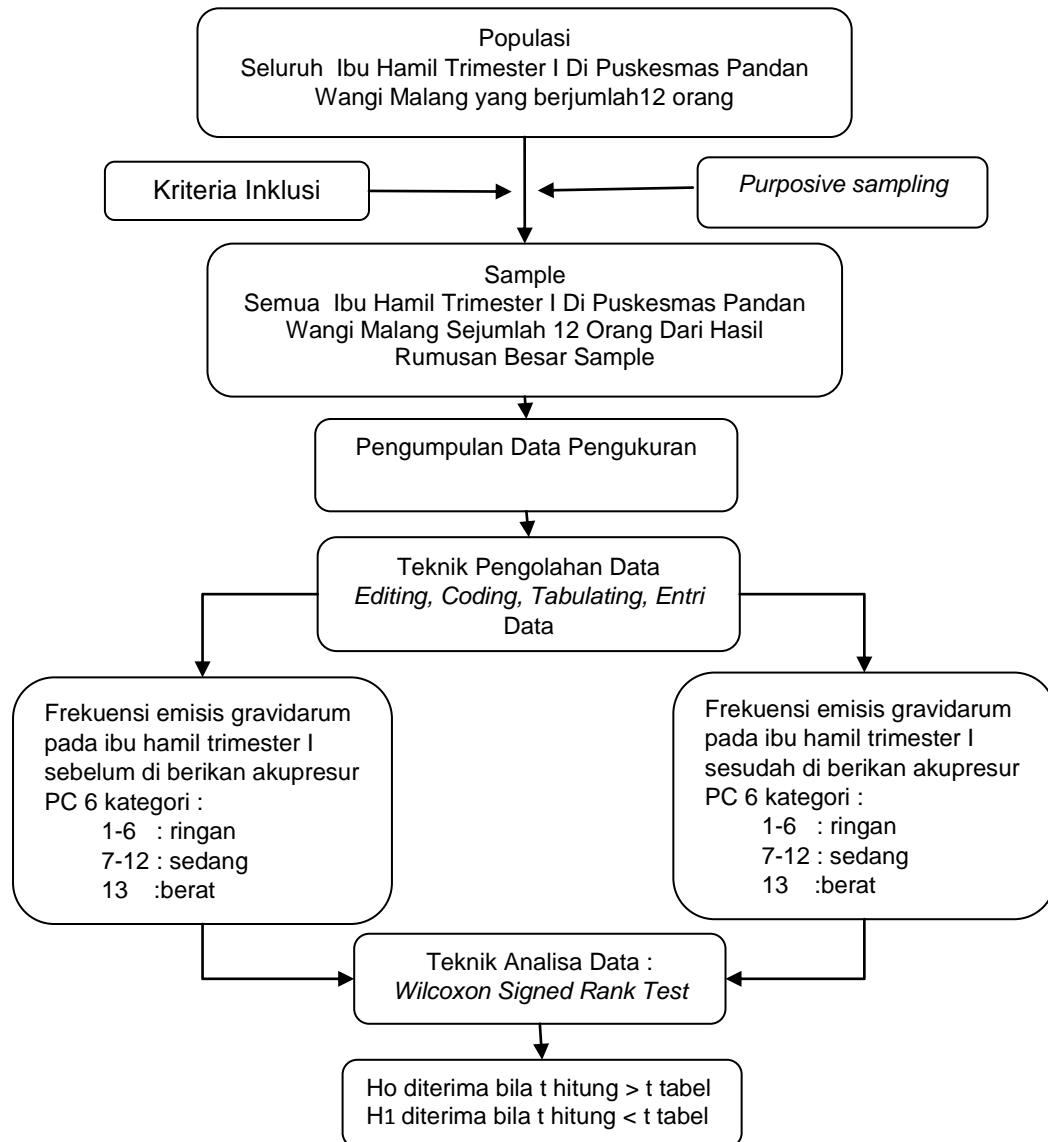
O₁ : tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan

Melakukan akupresur titik (PC 6)

O₂ : tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I pada bulan april-juni 2021 sejumlah 12 orang di Puskesmas Pandanwangi Malang

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I dengan *emisis gravidarum* yang memenuhi kriteria inklusi pada bulan april sampai dengan bulan juni 2021 sejumlah 12 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Purposive Sampling*.

3.4 Kriteria Sample/Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini :

- a. Ibu hamil trimester I yang mengalami emisis gravidarum dengan frekuensi mual muntah sehari kurang dari 3-4 kali sehari
- b. Ibu yang bersedia menjadi responden
- c. Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas pandanwangi malang.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Ibu hamil yang mengalami hyperemisis gravidarum
- b. Ibu hamil yang mengalami suatu penyakit gangguan saluran pencernaan misalnya : radang usus buntu, gastritis.

3.5 Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas / *Independen*

(x) : Akupresur PC 6

b. Variabel terikat / *Dependen*

(Y) : Emesis Gravidarum

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. (Notoatmodjo, 2018)

Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah akupresur titik perikardium 6 dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah emesis gravidarum.

3.6 Definisi Oprasional

Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel Pengaruh Akupresur Titik PC 6 (Perikardium 6) Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Pandanwangi Malang

No	Variabel	Devinisi Oprasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Titik Akupresur Perikardium 6	Penerapan akupresur titik perikardium 6 dinilai dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum, untuk mengendalikan fungsi korteks serebral melalui sistem ketika saraf yang menghambat atau mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I. Penekanan 3 jari Di Bawah Pergelangan Tangan dengan 30 kali putaran.	SOP Stopwatch	Penerapan akupresur titik PC 6 ini dilakukan setiap harinya 1 kali lama penekanan 15 menit dengan jeda waktu 3 menit apabila pasien merasa nyeri saat penekanan dan di evaluasi setelah 24 jam terakhir.	-

2	Emesis Gravidarum	Kuantitas emesis gravidarum beri tanda centang jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda saat ini selama 24 jam terakhir	Instrumen Kuesioner <i>PUQE 24</i>	<i>Motheriks Pregnancy-Unique Quantification Of Emises And Nausea (PUQE)-24</i> Scoring System adalah 1 sampai dengan 5	Ordinal
---	-------------------	---	------------------------------------	---	---------

3.7 Tahap Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pandanwangi Kabupaten

Malang pada bulan Juni tanggal 04-13 Juni tahun 2021

3.8 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.8.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui angka kejadian *emesis gravidarum* di Puskesmas Pandanwangi Malang. Peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk mengetahui cakupan ibu hamil trimester I. Selanjutnya, peneliti mengurus perjanjian yang diperlukan untuk menjamin penelitian. Ijin diberikan oleh penanggung jawab Puskesmas Pandanwangi Malang.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pendekatan pada calon responden sesuai dengan kriteria inklusi dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- b. Setelah ibu setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan dengan pemandangan surat

persetujuan (*Inform Konsen*)

- c. Menilai frekuensi emesis pada ibu hamil trimester I sebelum pemberian akupresur titik PC 6 menggunakan instrumen PUQE-24 dengan mengkaji intensitas mual/muntah sebelum diberikan akupresur PC 6
- d. Peneliti menyiapkan alat stopwach yang akan digunakan untuk melakukan akupresur titik PC 6 dengan melakukan penekanan 3 jari di bawah pergelangan tangan dengan 30 kali putaran selama 3 menit, di berikan jeda lalu di lanjutkan sampai dengan durasi waktu 15 menit
- e. Melakukan penilaian selama 3-5 menit dan memastikan bahwa tindakan terjadi respon negatif terhadap responden
- f. Menilai frekuensi emesis pada ibu hamil trimester I setelah pemberian akupresur PC 6 dengan instrumen PUQE-24 setelah 3-5 menit ibu menerapkan pemberian akupresur PC 6 ketika dirumah setiap pagi selama 7 menit.
- g. Mencatat hasil pada lembar master sheet.

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. SOP (*Standart Oprating Prosedur*) Pemberian Akupresur PC 6
- b. Untuk memperoleh data ibu hamil trimester I yang mengalami emesis menggunakan pedoman wawancara.
- c. Untuk menilai pengaruh pemberian akupresur PC 6 terhadap frekuensi emesis menggunakan instrumen *Pregnancy Uniqe Quantification of Emesis and Nausea* PUQE.
- d. Stopwach untuk mengukur berapa lama perlakuan.

3.10 Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuesioner. Peneliti memeriksa apakah semua jawaban sudah terisi dengan jelas dan benar sesuai petunjuk yang sudah tertera.

3.10.2 Coding

Pada tahap ini peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisis data.

Tabel 3.3 Koding Data Penelitian

No.	UnitData	Kriteria	Kode
1	Responden	a. Responden 1	R1
		b. Responden 2	R2
		c. Responden 3,dst	R3,dst
2	Umur	a. Kurang dari20 tahun	1
		b. 20-35 tahun	2
		c. Lebih dari 35 tahun	3
3	Paritas	a. 1 kali	1
		b. Lebih dari 1 kali	2
4	Pendidikan terakhir	a. SMP	1
		b. SMA	2
		c. Perguruan tinggi	3
5	Pekerjaan	a. IRT	1
		b. Swasta	2
		c. Wiraswasta	3

3.10.3 Transferring

Data yang telah diberi kode dimasukkan kedalam mastersheet yang telah ada.

3.10.4 Tabulating

Setelah data terkumpul peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai langkah awal pengolahan. Didapatkan data umum dan data khusus, dari hasil tersebut maka dikelompokkan data umum yaitu usia, paritas, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Kemudian didalam

pengelompokan data khusus.

Hasil penelitian dari pengolahan data kemudian akan dipresentasikan dalam menggunakan skala :

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Hampir Seluruhnya
51%-76%	: Sebagian Besar
50%	: Sebagian
26%-49 %	: Hampir Setengahnya
1-25%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak Satupun Responden

3.11 Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh akupresur PC6 terhadap frekuensi *emesis* pada ibu hamil trimester I serta skala data yang digunakan adalah skal aordinal , maka statistik yang digunakan adalah *wilxocon signed rank test* karena penelitian ini untuk membandingkan pengamatan sebelum dan setelah perlakuan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Menyusun Hipotesis

H₀: Tidak ada pengaruh pemberian akupresur PC6 terhadap frekuensi emesis pada ibu hamil trimester I

H₁: Ada pengaruh pemberian akupresur PC6 terhadap frekuensi emesis pada ibu hamil trimester I

b. Tentukan jenis uji statistik yang tepat digunakan.

c. Tentukan tingkat signifikasi (α) 0,05 untuk menentukan daerah penolakan (titik kritis) yang sesuai pada tabel wilcoxon dengan dan α yang sesuai.

d. Kriteria pengujian :

Bila $n < 25$

H_0 ditolak jika T terkecil $< T$ tabel wilcoxon

Bila $n > 25$

H_0 ditolak jika t hitung $< -Z_{\alpha/2}$

e. Menghitung statistik pengujian

Rumus untuk *Wilcoxon Signed Rank Test* :

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4} N (N + 1) \right]}{\sqrt{\frac{1}{24} N (N + 1) (2N + 1)}}$$

Keterangan :

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = Jumlah ranking dari nilai selisih yang negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif).

f. Kesimpulan Pengujian

Apabila Hipotesis nol ditolak, maka berarti ada pengaruh antara data sebelum dan setelah perlakuan / pengamatan

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 *Right To Full Disclosure* (lembar persetujuan)

Peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan serta akan bertanggung jawab terhadap subjek penelitian jika ada sesuatu yang terjadi akibat penelitian yang dilakukan.

3.12.2 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed*

Consent diberikan setelah responden mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini. Inform consent tidak bersifat mengikat dan tidak boleh dengan paksaan.

Tujuan *Informed Consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.13.3 Anonymity (TanpaNama)

Anonymity atau tanpa nama artinya memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian. Peneliti tidak akan mencantumkan nama dan identitas sebenarnya pada penyajian data, peneliti hanya akan menuliskan identitas responden dengan menggunakan kode tertentu.

Semua identitas dan data responden hanya akan ditulis dengan menggunakan inisial dan kode pada lembar pengumpulan data.

3.13.4 Confidentiality(Kerahasiaan)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data.

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti. Hanya data tertentu saja (yang dibutuhkan) akan dicantumkan sebagai hasil penelitian.

Penelitian ini telah disertai dengan pernyataan bahwa sudah disetujui oleh ITSK RS dr. Soepraoen Kesdam V Brawijaya Malang untuk melakukan penelitian di Puskesmas Pandanwangi Malang, Kab. Malang

Untuk permudah penelitian, peneliti telah mendapatkan bimbingan langsung tentang teknik akupresur pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum oleh salah satu ahli akupresur dosen ITSK RS dr. Soepraoen kesdam V Brawijaya Malang dari prodi akupuntur.

Terhadap responden, peneliti menjelaskan manfaat dan tujuan, serta memberitahukan bahwa tidak ada pengaruh negatif yang terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Selanjutnya peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan menandatangani lembar persetujuan. Segala informasi yang didapat dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data-data yang diperoleh semata-mata dipergunakan demi perkembangan ilmu pengetahuan, serta tidak dipublikasikan kepada pihak lain.